

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru Pendidikan Agama Kristen di kelas III SDN 6 Rantetayo menerapkan strategi pembelajaran dengan memanfaatkan media audio-visual untuk membantu proses belajar anak tunawicara. Media audio-visual digunakan melalui gambar, video pembelajaran, kartu bergambar, serta berbagai media visual lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru mengkombinasikan penggunaan media audio-visual dengan metode bercerita, permainan edukatif, bernyanyi, serta berbagai model pembelajaran. Penggunaan media audio-visual membantu peserta didik tunawicara memahami materi Pendidikan Agama Kristen dengan lebih mudah karena informasi disajikan secara visual sesuai dengan karakteristik belajar mereka.

Dengan demikian, strategi pembelajaran yang memanfaatkan media audio-visual terbukti efektif dalam membantu guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Kristen kepada anak tunawicara di kelas III SDN 6 Rantetayo. Strategi tersebut mampu meningkatkan pemahaman, perhatian, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Pendidikan Agama Kristen

Guru pendidikan Agama Kristen diharapkan dapat terus meningkatkan kompetensi dalam mengajar peserta didik berkebutuhan khusus, khususnya anak tunawicara, melalui pelatihan bahasa isyarat dan pembelajaran inklusif. Guru juga perlu lebih meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan.

2. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung pembelajaran bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu, sekolah perlu mengadakan pelatihan atau *workshop* tentang pendidikan inklusif bagi guru agar mampu memberikan pelayanan pendidikan yang lebih optimal kepada seluruh peserta didik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi penelitian, jumlah informan, maupun fokus penelitian. Penelitian lebih lanjut juga mengkaji efektivitas pembelajaran tertentu dalam meningkatkan hasil belajar siswa tunawicara pada mata pelajaran PAK maupun pada mata pelajaran lainnya.

4. Bagi Lembaga Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Bagi lembaga, diharapkan dapat meningkatkan pembekalan tentang pendidikan inklusif dan strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus, terutama anak tunawicara, sehingga mahasiswa calon guru memiliki kompetensi yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

Dengan adanya kerjasama antara guru, sekolah, dan berbagai pihak terkait, diharapkan proses pembelajaran bagi anak tunawicara dapat berlangsung secara optimal sehingga mereka memperoleh kesempatan yang sama untuk berkembang dan mencapai potensi terbaiknya.